

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian prevalensi kelainan gigi fusi, geminasi, dan mesiodens pada pasien anak di RSGM UMY dan jejaringnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prevalensi kelainan gigi mesiodens pada pasien anak di RSGM UMY dan jejaringnya adalah 0.14% dengan frekuensi jenis kelamin yang memiliki kelainan gigi mesiodens terbanyak adalah laki-laki. Rentang usia dengan frekuensi kelainan gigi mesiodens terbanyak adalah pasien anak dengan usia di antara 6 – 12 tahun.
2. Prevalensi kelainan gigi fusi pada pasien anak di RSGM UMY dan jejaringnya adalah sebesar 0.028% dengan frekuensi jenis kelamin yang memiliki kelainan gigi fusi terbanyak adalah perempuan. Rentang usia dengan frekuensi kelainan gigi fusi terbanyak adalah pasien anak dengan usia di antara 0 – 5 tahun, pasien anak dengan kelainan gigi fusi ditemukan pada pasien jejaring RSGM UMY,
3. Prevalensi kelainan gigi geminasi pada pasien anak di RSGM UMY dan jejaringnya adalah sebesar 0.009% atau sama dengan hanya satu pasien anak dengan kelainan gigi geminasi dari semua populasi, dengan jenis kelamin laki laki. Rentang usia pasien anak dengan kelainan gigi geminasi ini adalah 6 – 12 tahun.

**B. Saran**

1. Penelitian ini perlu dilakukan dengan sampel data yang berbeda yaitu dengan radiograf gigi.
2. Saran bagi pihak RSGM agar semua kelainan gigi pada masa tumbuh kembang anak di data pada rekam medis.
3. Perlu dilakukan penelitian mengenai prevalensi diagnosa yang berbeda yang terdapat pada RSGM UMY.